

Pelatihan E-learning Edlink Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara

Ahmad Azhar Kadim^a, Hermila A^b, Agus Lahinta^c, Jemmy Pakaja^d, Dian Novian^e, Nurpita Sukmaya Mania^f

^aazharkadim@ung.ac.id, ^bhermila@ung.ac.id, ^caguslahinta@ung.ac.id,
^djemmy25@ung.ac.id, ^eaadian@ung.ac.id, ^fNurpita_slpti@mahasiswa.ung.ac.id

Abstract

The purpose of this service is to increase knowledge and insight about E-learning based learning innovations for students of SMK Negeri 2 North Gorontalo through training activities using Edlink. This activity was attended by students, tutors, with the method of implementing community service using the lecture method, questions and answers, and simulations. The results of this assistance show that learning media is very important for education. In the context of education, e-learning can be used at various levels of education, from early childhood education to higher education and non-formal education. E-learning can be an alternative for students who have difficulty attending regular classes due to distance, physical limitations, or other reasons. E-learning can also enable students to gain access to a variety of learning materials and resources that may not be available in traditional learning environments. Assistance focuses on students' difficulties in managing classes with Edlink, it is hoped that students will be able to adjust and have new knowledge. There is direct delivery of material to the student service team using the lecture method, which is followed by a question and answer session by the participants in the question and answer session so that the implementation of community service activities is in the form of training using the Edlink E-learning application platform. The provision of the lecture method is intended to equalize perceptions between the teaching team at the school and the training participants regarding Edlink. The outputs achieved from this community service activity are: training participants who come from students of SMK Negeri 2 North Gorontalo have knowledge and insight on how to develop and use the Edlink E-learning application, have their own e-learning so that they can support the learning process so that it is more interesting for students.

Keywords : *E-learning, Teacher, Edlink, Student, School, Method.*

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang inovasi pembelajaran berbasis E-learning bagi siswa-siswi SMK Negeri 2 Gorontalo Utara dengan melalui kegiatan pelatihan penggunaan Edlink. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa, guru pamong, dengan metode implementasi pengabdian menggunakan metode ceramah, pertanyaan dan jawaban, serta simulasi. Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat penting bagi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, e-learning dapat digunakan dalam berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan pendidikan non-formal. E-learning dapat menjadi alternatif bagi siswa yang kesulitan dalam menghadiri kelas reguler karena jarak, keterbatasan fisik, atau alasan lainnya. E-learning juga dapat memungkinkan siswa untuk memperoleh akses ke berbagai materi pembelajaran dan sumber daya yang mungkin tidak tersedia di lingkungan pembelajaran tradisional. Pendampingan berfokus pada kesulitan siswa dalam melakukan pengelolaan kelas dengan Edlink, harapannya siswa mampu menyesuaikan dan memiliki pengetahuan baru. Ada pemberian materi secara langsung untuk tim pengabdian kepada siswa dengan metode ceramah, yang diikuti dengan sesi tanya jawab oleh peserta dalam sesi tanya jawab sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan penggunaan platform aplikasi E-learning Edlink. Pemberian metode ceramah ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara tim mengajar di sekolah dengan peserta pelatihan terkait Edlink. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian ke masyarakat ini yaitu: peserta pelatihan yang berasal dari siswa SMK Negeri 2 Gorontalo Utara telah memiliki pengetahuan dan wawasan tentang cara mengembangkan serta menggunakan aplikasi E-learning Edlink, memiliki e-learning sendiri agar dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.

Keywords: *E-Pembelajaran, Teacher, Edlink, Pelajar, Sekolah, Metode.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran *online* telah menjadi salah satu pembelajaran yang digemari oleh banyak lembaga pendidikan formal. Sekolah semakin banyak yang menyediakan perlengkapan guna mendukung proses pembelajaran online. Pembelajaran dengan sistem online ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara fleksibel tanpa terbatas waktu dan tempat. Istilah “pembelajaran online” (*online learning*) memiliki banyak pandangan istilah namun yang lebih sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satu diantaranya *e-learning*. George Siemens (2002) mendefinisikan bahwa *e-learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi. *E-learning* juga memungkinkan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.

E-learning memiliki manfaat bagi lembaga pendidikan untuk menarik lebih banyak peserta didik dibanding metode pembelajaran konvensional, *e-learning* tidak hanya dapat meningkatkan jumlah peserta didik yang ingin mendaftar saja, namun juga memberikan kesempatan peserta didik yang sebelumnya dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan menjadi dapat melakukannya (Hartvig & Brooks, 2013). Serta, *e-learning* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui internet dan teknologi digital. *E-learning* juga memungkinkan siswa untuk mempelajari konten pembelajaran secara mandiri dan memilih jalur pembelajaran yang paling sesuai untuk mereka (Tony Bates, 2015). Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Rusman (2012) menjelaskan penggunaan *e-learning* akan membuat daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi bergantung kepada instruktur/guru, karena siswa mengkonstruksendiri ilmu pengetahuan melalui bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web.

Namun, secara umum, para ahli menyambut positif inisiatif dan platform e-learning yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan mengatasi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh. Namun, mereka juga menekankan pentingnya pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran yang efektif, serta perhatian pada aspek-aspek seperti interaksi antara pengajar dan siswa, serta fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran.

Salah satu alternatif aplikasi *e-learning* yang mudah untuk digunakan adalah *Edlink*. Aplikasi ini salah satu karya anak bangsa yang telah digunakan di seluruh Indonesia baik itu jenjang perguruan tinggi hingga sekolah dasar, aplikasi ini digunakan oleh pengajar, mahasiswa maupun siswa dan akan menjadi ruang belajar selama pembelajaran berlangsung. Aplikasi *Sevima Edlink* mempunyai banyak fitur-fitur yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Contohnya pada aplikasi ini terdapat beberapa ruang didalamnya salah satunya ruang untuk melakukan percakapan antara guru dengan siswa. Media ini merupakan inovasi terbaru dalam pembelajaran daring atau online yang bersifat fleksibel.

Dalam konteks pendidikan, e-learning dapat digunakan dalam berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi dan pendidikan non-formal. E-learning dapat menjadi alternatif bagi siswa yang kesulitan dalam menghadiri kelas reguler karena jarak, keterbatasan fisik, atau alasan lainnya. E-learning juga dapat memungkinkan siswa untuk memperoleh akses ke berbagai materi pembelajaran dan sumber daya yang mungkin tidak tersedia di lingkungan pembelajaran tradisional.

Pelatihan ini ditujukan kepada siswa-siswi SMK Negeri 2 Gorontalo Utara dengan tujuan agar para peserta didik mengenal model pembelajaran yang menggunakan *E-learning* dan lebih memberikan inovasi terhadap pembelajaran yang ditujukan kepada siswa, serta mempermudah siswa untuk saling berkomunikasi dengan guru. Dan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Edlink selama pelatihan yang bertempat di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan diatas dapat dikelompokkan dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung. Adapaun metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengembangan konten *e-learning edlink*, cara mengelola *e-learning edlink*

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta, baik di saat menerima penjelasan tentang pengembangan konten *e-learning edlink* maupun saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pengembangan *e-learning edlink* dan juga pengalaman setelah praktek.

3. Metode Simulasi

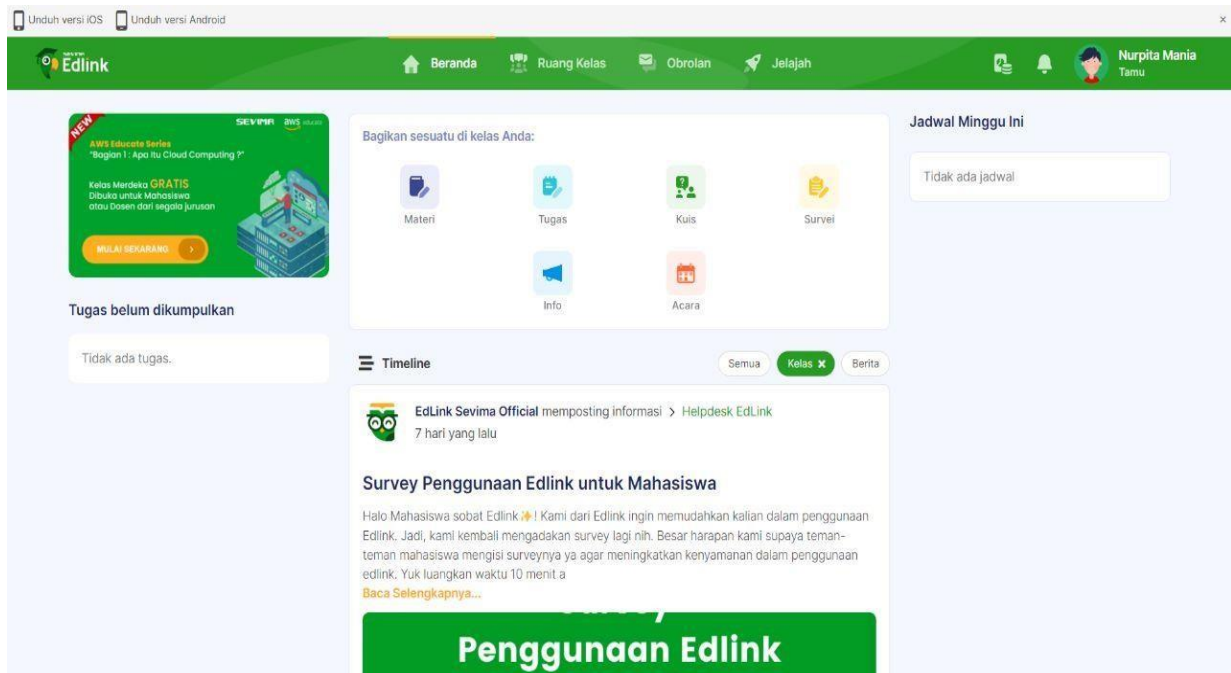
Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh.

2.1. Hasil pengumpulan data

Hasil pengumpulan data diolah secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk presentase yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

No	Aspek yang dinilai	Presentase
1.	Pemahaman terhadap konsep pembelajaran online menggunakan <i>Edlink</i>	92%
2.	Penguasaan terhadap penggunaan aplikasi <i>Edlink</i>	89%
3.	Partisipasi Guru selama kegiatan pelatihan	94%
4.	Partisipasi siswa dan respon siswa terhadap pelaksanaan	80%

Tabel 1. Penilaian Peserta



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Edlink



Gambar 2. Penyampaian materi oleh pemateri



Gambar 3. Proses siswa menerima materi pelatihan



Gambar 4. Foto bersama

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 18 orang siswa SMK Negeri 2 Gorontalo Utara dari berbagai jurusan yang berbeda. Siswa-siswa ini hadir sesuai keinginan masing-masing, dan bisa mengoperasikan handphonenya masing-masing. Sebelum pelaksanaan kegiatan

pengabdian, terlebih dahulu perlu koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dan guru pamong yang menjadi tempat serta sumber arahan dari pelatihan ini. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu siswa diberi pengantar materi tentang apa itu *E-learning* dan fitur-fitur pada aplikasi *Sevima Edlink* dengan menggunakan metode ceramah. Pemberian metode ceramah ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara tim mengajar di sekolah dengan pesertapelatihanterkait *Edlink* dan fitur-fiturnya secara mobile dan website.

Selanjutnya, Siswa dibimbing untuk mengakses *Edlink* dan melakukan pendaftaran akun. Setelah itu, siswa diperkenalkan fitur-fitur yang dimiliki *Edlink* serta cara menggunakan LMS nya agar dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Dalam tahapan ini, digunakan metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terkait fitur-fitur pada aplikasi *Edlink* dan terjadi saling *sharing* pengalaman belajar antara peserta dengan tim pengabdian di sekolah.

Setelah kegiatan pembuatan akun selesai, maka selanjutnya siswa didampingi oleh tim pengabdian dalam mengorganisasikan konten pada *Edlink* secara mandiri. Pada sesi ini digunakan metode simulasi, dimana para peserta mulai mengoperasikan dan menggunakan aplikasi *Edlink* secara mandiri. Para peserta juga sudah mulai mengajukan pertanyaan ketika mengembangkan konten materi mulai mengupload materi dalam bentuk ppt, pdf, atau word. Tim pengabdian mengarahkan siswa apabila ada kesulitan guru dalam menjalankan dan mengembangkan *E-learning Edlink*.

Pendampingan berfokus pada kesulitan siswa dalam melakukan pengelolaan kelas dengan *Edlink*, harapannya siswa mampu menyesuaikan dan memiliki pengetahuan baru. Ada pemberian materi secara langsung untuk tim pengabdian kepada siswa dengan metode ceramah, yang diikuti dengan sesi tanya jawab oleh peserta dalam sesi tanya jawab sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan penggunaan platform aplikasi *E-learning Edlink*.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: peserta pelatihan yang berasal dari siswa SMK Negeri 2 Gorontalo Utara telah memiliki pengetahuan dan wawasan tentang cara mengembangkan serta menggunakan aplikasi *E-learning Edlink*, memiliki *e-learning* sendiri agar dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa.

Tahapan terakhir dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dimulai saat *E-learning* diterapkan saat pembelajaran berlangsung oleh tim mengajar di sekolah. Pelaksanaan evaluasi seperti angket respon terkait proses pelaksanaan pelatihan *E-learning Edlink*.

4. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini, disimpulkan bahwa: (1) para peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan tentang penggunaan platform aplikasi *e-learning edlink*, (2) para peserta pelatihan telah mengetahui cara penggunaan *edlink*, (3) para peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan dalam membuat dan mengembangkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *e-learning edlink*.

Aplikasi *Sevima Edlink* ini sangat bermanfaat, dimana disarankan kepada pengguna untuk terus mengembangkan konten sehingga pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan interaktif. Aplikasi *Sevima Edlink* juga dapat dijadikan sebagai referensi dan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas.

Ucapan Terima Kasih (Time New Roman, 11 Bold)

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi adanya kontribusi dari perorangan maupun lembaga yang tidak bisa masuk sebagai penulis. Misalnya pemberi dana pengabdian yang terkait dengan publikasi ini.

Daftar Pustaka

Artikel jurnal:

Amu, I., Mohamad, Y., & Tolago, A. I. (2019). Kajian kelayakan operasi pecah beban Siemens, G. (2002). *Instructional Design in E-learning*.

Bates, A. W.(2005). *Technology, e-learning and distance education*.

Hartvig, A. S., & Brooks, E. P. (2013). *Universal Access in Human-Computer Interaction. Applications and Services for Quality of Life*. Berlin: Springer Berlin Heidelberg

Marlina, E. (2020, Juli). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBANTUAN APLIKASI SEVIMA EDLINK. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 11-17.

Wibowo, A.,& Rahmayanti, I. (2020). Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar Dan Belajar Bahasa Indonesia. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 163-174.